

# BAB I PENDAHULUAN

## I.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat, sistem informasi sudah memainkan peran penting dalam mendukung keberhasilan di berbagai perusahaan (Hudha et al., 2019). Sistem informasi membantu dalam mengoptimalkan proses, meningkatkan komunikasi, dan juga pengambilan keputusan. Perusahaan perlu melakukan perencanaan sistem informasi secara menyeluruh dan terintegrasi agar mencegah sistem terpisah-pisah dalam suatu *enterprise* yang berpotensi menghambat kinerja perusahaan seperti memperoleh informasi yang diperlukan. Perencanaan dalam merancang sistem yang tepat dapat diraih dengan mengembangkan sebuah sistem yang disesuaikan dengan kebutuhan bisnis. Pendekatan yang tepat untuk menjelaskan bagaimana meningkatkan efisiensi bisnis dan penggunaan sistem informasi dan teknologi informasi serta perencanaan strategis dengan cara yang logis dan menyeluruh dalam pembangunan sekumpulan sistem disebut sebagai *Enterprise Architecture* (EA) (Maita & Habibah, 2020).

*Enterprise Architecture* adalah definisi dan representasi dari pandangan tingkat tinggi dari proses bisnis perusahaan dan sistem Teknologi Informasi (TI), dengan tujuan menyediakan *roadmap* untuk mencapai target atau keadaan yang diinginkan dari kondisi saat ini (Tamm et al., 2011). EA tidak hanya memusatkan perhatian pada strategi Teknologi Informasi (TI), melainkan juga mengintegrasikan strategi TI dengan visi dan misi perusahaan. Hal ini bertujuan untuk mengoptimalkan peluang-peluang dan mengelola inisiatif perubahan yang dapat menghasilkan nilai tambah (Arif et al., 2020). Untuk memaksimalkan manfaat dari EA, diperlukan suatu *framework* yang dapat memodelkan dan merinci fase-fase EA. *Framework* tersebut diharapkan dapat mengelola sistem yang kompleks dan menyelaraskan bisnis dengan teknologi yang akan dikembangkan (Riwanto & Andry, 2019a).

*Enterprise Architecture framework (EAF)* memberikan panduan praktis untuk menganalisis, memahami, dan menerapkan deskripsi teknis dari suatu arsitektur dalam bidang bisnis tertentu (Dumitriu & Popescu, 2020c). Pendekatan ini

mengandung arti rencana strategis yang akan bermanfaat bagi perusahaan dalam jangka panjang dengan menyelaraskan lapisan bisnis, aplikasi, serta infrastruktur teknologi. Salah satu *framework* yang dapat digunakan adalah TOGAF-ADM (*The Open Group Architecture Framework – Architecture Development Method*), kerangka kerja ini dapat sebagai acuan dan panduan untuk memaksimalkan pengelolaan teknologi informasi dalam perusahaan. Tujuannya adalah agar investasi dalam teknologi informasi memberikan dampak positif yang terasa dalam proses bisnis perusahaan (Hermanto & Supangat, 2018). TOGAF ADM juga mewakili visi dan prinsip yang jelas tentang bagaimana mengembangkan arsitektur perusahaan. Prinsip-prinsip tersebut digunakan sebagai ukuran dalam menilai keberhasilan pengembangan arsitektur perusahaan oleh organisasi (Hermawan & Sumitra, 2019).

Kemampuan perusahaan dalam mengembangkan dan memanfaatkan EA menjadi faktor penting untuk dapat bertahan di industri, oleh karena itu maka setiap perusahaan diharapkan mampu mengembangkan dan mewujudkannya sesuai kebutuhannya secara efektif. Hal tersebut yang melatarbelakangi penelitian ini untuk merancang sebuah *Enterprise Architecture* yang dapat meningkatkan kualitas layanan pada unit Koleksi Penagihan di Divisi Keuangan PT XYZ.

Efektivitas perencanaan strategis diukur berdasarkan dampaknya terhadap kinerja organisasi secara keseluruhan. Kinerja organisasi mencakup berbagai aspek salah satunya adalah pertumbuhan pendapatan (Monye & Ibegbulem, 2018). Tantangan dalam mengumpulkan pembayaran dari pelanggan terjadi pada unit Koleksi Penagihan, yang mana berdampak signifikan pada arus kas dan kinerja keuangan perusahaan PT XYZ, apabila tidak terdapat manajemen piutang yang efisien, kinerja keuangan perusahaan tidak akan mencapai ekspektasi yang diinginkan. Hal ini dapat menghambat segala kegiatan dan pelaksanaan operasional perusahaan (Ahsyar & Rahman, 2018).

Dengan menerapkan EA, unit Koleksi Penagihan diharapkan dapat mengoptimalkan proses penagihan. Ini dilakukan dengan mengidentifikasi dan menghilangkan ketidakefisienan dalam alur kerja, mengurangi duplikasi data, dan meningkatkan visibilitas terhadap status penagihan.

Integrasi sistem yang lebih baik, pengambilan keputusan dapat ditingkatkan, dan risiko kesalahan manusia dalam pengelolaan penagihan dapat diminimalkan. Dengan demikian, EA dapat menghasilkan proses pengumpulan penagihan yang lebih terstruktur, efisien, dan mendukung keberlanjutan arus kas yang positif. Melalui penelitian ini, diharapkan bahwa implementasi EA yang efektif akan menciptakan lingkungan bisnis yang lebih adaptif, aman, dan berkelanjutan dalam membantu PT XYZ untuk lebih baik dalam menghadapi perubahan bisnis yang dinamis dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan secara menyeluruh.

## **I.2 Perumusan Masalah**

Rumusan masalah yang mendasari penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana analisis kondisi *existing* dalam rancangan *Enterprise Architecture* pada unit Koleksi Penagihan PT XYZ?
- b. Bagaimana *targeting* perancangan *Enterprise Architecture* menggunakan TOGAF ADM yang dibutuhkan untuk menyelesaikan permasalahan pada unit Koleksi Penagihan PT XYZ?

## **I.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Mengidentifikasi permasalahan pada kondisi *existing* dari rancangan *Enterprise Architecture* pada unit Koleksi Penagihan PT XYZ
- b. Menghasilkan *blueprint* dan *IT Roadmap* dari *targeting* perancangan *enterprise architecture* yang sesuai dengan TOGAF ADM terhadap kebutuhan unit Koleksi Penagihan PT XYZ.

## **I.4 Batasan Penelitian**

Tahap perancangan akan dilakukan mengikuti beberapa fase dalam *framework* TOGAF ADM 9.2, antara lain: *Preliminary Phase*, *Architecture Vision*, *Business Architecture*, *Data Architecture*, *Application Architecture*, *Technology Architecture*, *Opportunities and Solutions*, dan *Migration Planning*.

## **I.5 Manfaat Penelitian**

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam mengidentifikasi dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi di dalam unit Koleksi Penagihan pada divisi Keuangan & Risiko PT XYZ.
2. Penelitian ini akan memberikan *blueprint* dan *IT Roadmap* sebagai panduan bagi PT XYZ dalam mengimplementasikan perubahan yang efisiensi dan efektivitas untuk meningkatkan kinerja unit Koleksi Penagihan agar sesuai dengan visi, misi, dan tujuan PT XYZ secara keseluruhan.
3. Bagi para pembaca, penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam membangun rancangan *Enterprise Architecture* yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan.